

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Air limbah yang dihasilkan oleh industri X telah melewati baku mutu yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 lampiran XVIII tentang baku mutu air limbah bagi usaha kegiatan pengolahan kedelai, kondisi air limbah berbau menyengat dan keruh yang dibuang ke aliran Sungai Ciliwung di dekat industri tahu X tersebut menyebabkan penurunan kualitas air Sungai Ciliwung disekitar industri tahu. Hasil uji laboratorium pH, TSS, BOD dan COD pada setiap titik sampel menunjukkan bahwa pada titik AS1 didapatkan nilai rata-rata pH 7.40, TSS 4 mg/L, BOD 3.3 mg/L dan COD 21.37 mg/L. Hasil uji titik AS1 keseluruhan parameter dalam kondisi baik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021. Penurunan kualitas air sungai terjadi pada titik AS2 dan AS3 dimana titik tersebut adalah titik 0 meter dari *outlet* pembuangan air limbah tahu, nilai rata-rata yang didapatkan titik AS2, pH 5.95, TSS 35 Mg/L, BOD 34.2 Mg/L, serta nilai COD 100.64 mg/L. Pada titik AS3 diperoleh nilai rata-rata pH 6,50, TSS 13 mg/L, BOD 14.6 mg/L dan nilai COD 49.39 mg/L.

6.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh pembuangan limbah cair industri tahu X yang dibuang ke dalam perairan Sungai Ciliwung berdasarkan keseluruhan parameter yang ditentukan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021. Diperlukan adanya tindak lanjut dan pengadaan program pembinaan lanjutan untuk perusahaan industri tahu X dari dinas terkait tentang pengelolaan air limbah tahu dan pembuatan IPAL serta monitoring secara teratur terhadap kualitas air limbah yang dihasilkan industri tahu X untuk mengurangi penurunan pada kualitas air sungai.